

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setiap pembuatan karya visual harus menggunakan teori sebagai landasannya, apabila tidak menggunakan teori dalam pembuatannya maka tidak akan bisa menghasilkan karya visual yang indah, menarik, harmonis, dan bisa menyampaikan pesan kepada audiens dengan tepat. Teori prinsip desain komunikasi visual merupakan teori wajib yang harus diterapkan dalam pembuatan karya visual. Teori ini terdiri dari 5 prinsip yaitu *unity* (kesatuan), *balance* (keseimbangan), *ritme* (irama), *emphasis* (penekanan), *proportion* (proporsi).

Penulis menerapkan kelima prinsip tersebut pada karya visual yang penulis buat. Prinsip *unity* (kesatuan) digunakan untuk menyatukan beberapa elemen sehingga terlihat saling mendukung untuk menyampaikan pesan utama. Selanjutnya prinsip *balance* (keseimbangan) membuat karya visual tidak terlihat berat sebelah atau tidak seimbang dari segi tata letak, warna, atau gambar. Ritme (irama) berfungsi sebagai penghasil irama dari sebuah desain agar lebih menarik dan tidak membosankan. Selanjutnya *emphasis* (penekanan) digunakan untuk menekankan elemen utama agar mudah dalam menyampaikan pesan. Prinsip ke lima yaitu *proportion* (proporsi) berguna untuk mengatur ukuran panjang dan lebar dari sebuah elemen agar tidak terlihat aneh dan nyaman dilihat oleh mata. Kelima prinsip tersebut menimbulkan efek komposisi antar elemen yang harmonis dan tidak saling bertabrakan. Komposisi yang harmonis membuat efektifitas dalam penyampaian pesan utama kepada audiens.

Setiap prinsipnya berbeda-beda pendekatan dan pembagiannya, penulis menggunakan setiap prinsip namun hanya beberapa pendekatan dan pembagian yang penulis terapkan karena tidak bisa menyatukan semuanya. Walaupun hanya menggunakan beberapa pendekatan saja namun pendekatan tersebut

sudah mewakili setiap prinsipnya dan tetap bisa membuat desain yang harmonis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan diatas, saran yang dapat penulis sampaikan untuk *content creator* berikutnya adalah selalu menggunakan teori prinsip desain komunikasi visual agar dapat mencapai keharmonisan antar elemen. Apabila terjadi keharmonisan antar elemen dapat membantu menyampaikan pesan kepada audiens dengan efektif.

Teori tersebut memiliki lima prinsip dan setiap prinsip terdapat pendekatan dan pembagiannya. Dalam membuat karya desain komunikasi visual seorang *content creator* menerapkan kelima prinsip tersebut, namun tidak harus menggunakan semua pendekatan atau pembagiannya, cukup salah satu atau beberapa saja untuk mewakili setiap prinsip.

